

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI , PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 PAKONG
NSS	: 324052601003
Nomor Telp/fax	: 081939000913
Email	: <a href="mailto:smknegeripakong@gmail.com">smknegeripakong@gmail.com</a>
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Pakong
Kecamatan	: Pakong
Kabupaten	: Pamekasan
Kode pos	: 69352
SK. Pendirian	: Bupati Pamekasan
Nomor	: 188.45/1654/441.302/2004
Tanggal	: 17 April 2004

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah**

SMK Negeri 1 Pakong berdiri pada tahun 2004 dengan membuka 2 program keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Teknik Audio Video (TAV). Seiring perkembangan di SMK Negeri 1 Pakong pada tahun 2006 membuka program keahlian baru yaitu Tata Busana (TBS). Selanjutnya pada tahun 2013 membuka program keahlian baru yaitu Teknik Sepeda Motor (TSM). Dan pada tahun 2016 dibuka program keahlian Keperawatan.

Awal berdirinya SMK Negeri 1 Pakong pada tahun 2004 dipimpin oleh Kepala Sekolah yang sangat begitu peduli dengan perkembangan SMK pada saat

itu. Berikut nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Pakong :

1. Drs.Tarmudji, M.T. (2004 – 2007)
2. Moh. Syaffak, S.Pd.,M.MPd. (2007 – 2012)
3. Drs.Achmad Faisal, M.T. (2012 – 2013)
4. Akhmad Suaidi, M.Pd. (2013 – 2015)
5. Drs.Miftahol, M.Pd. (2015 – sekarang)

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

#### a. Visi

Menghasilkan lulusan yang unggul dalam IPTEK dan IMTAQ serta mampu bersaing pada tingkat nasional dan global

#### a. Misi

- 1) Menumbuhkan semangat kreatifitas, bersinergi dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Melaksanakan kurikulum melalui pembelajaran dan penilaian berbasis kompetensi, berbasis wirausaha, berbasis akhlakul karimah dan berwawasan lingkungan.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui sertifikasi.
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstarakurikuler dan pembinaan kedisiplinan.
- 5) Menerapkan layanan prima dalam pengelolaan sekolah melalui sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.

b. Tujuan

- 1) Mempersiapkan pesertadidik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha / Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
- 2) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

**4. Struktur Organisasi SMKN 1 Pakong Tahun Pelajaran 2019/2020**

Kepala Sekolah	: Drs. MIFTAHOL, M.Pd.
Ketua Komite Sekolah	: H. ACHMAD SUADI
Kepala Tata Usaha	: SURYADI ANDIYONO
Wakil kepala Kurikulum	: MUH. HAMIM NOVA ADILA, S.T.
Wakil kepala Kesiswaan	: AKHMAD SUAIDI, M.Pd
Wakil Kepala Hubungan Masyarakat:	ABD. KARIM AMRULLAH, S.Pd.
Wakil Kepala Sarana Prasarana	: FARIJ IMRON, S.Pd
Ketua Kompetensi Keahlian TKJ	: MUHSI, ST., MT.
Ketua Kompetensi Keahlian TAV:	ABD.JALIL, S.Pd.
Ketua Kompetensi Keahlian TBS:	NURUL QOMARIYAH, S.Pd.
Ketua Kompetensi Keahlian TSM:	YASIR HASANI, S.Pd.
Ketua Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan:	WAWAN KURNIAWAN R, S.Kep. Ners.

## 5. Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	%
	Laki-laki	39	74
	Perempuan	14	26
	Jumlah	53	100 %

Sumber: Data primer yang telah diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden terdiri dari 39 orang berjenis kelamin laki-laki (74%) dan 14 orang berjenis kelamin perempuan (26%). Jumlah total responden seluruhan sebanyak 53 orang. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini di dominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 39 orang (74%).

## 6. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

### a. Variabel Layanan Bimbingan Karier (X)

Tabel 4.2

Jawaban Responden Terhadap Layanan Bimbingan Karier

No	P	SS		S		RG		TS		STS		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	PX.1	8	15	29	55	5	9	10	19	1	2	53	100
2	PX.2	9	17	30	57	8	15	5	9	1	2	53	100

3	PX.3	8	15	27	50	13	25	4	8	1	2	53	100
4	PX.4	16	30	30	57	5	9	2	4	0	0	53	100
5	PX.5	11	21	34	64	6	11	2	4	0	0	53	100
6	PX.6	15	28	26	49	6	11	5	10	1	2	53	100
7	PX.7	11	21	26	49	10	19	6	11	0	0	53	100
8	PX.8	2	4	34	64	11	21	6	11	0	0	53	100
9	PX.9	13	25	27	50	9	17	3	6	1	2	53	100
10	PX.10	11	21	22	41	16	30	4	8	0	0	53	100
11	PX.11	9	17	20	37	18	34	4	8	2	4	53	100
12	PX.12	7	13	19	36	18	34	7	13	2	4	53	100
13	PX.13	14	26	16	30	12	23	10	19	1	2	53	100
14	PX.14	5	9	24	45	11	21	9	17	4	8	53	100
15	PX.15	9	17	33	63	6	11	5	9	0	0	53	100
16	PX.16	16	30	30	56	4	8	3	6	0	0	53	100
17	PX.17	20	38	23	43	9	17	1	2	0	0	53	100
18	PX.18	13	24	29	55	10	19	1	2	0	0	53	100
19	PX.19	11	21	30	56	10	19	2	4	0	0	53	100

*Sumber: Data primer yang telah diolah tahun 2020*

Keterangan: P = Pernyataan, SS = Sangat Sesuai, S = Sesuai, RG = Ragu-Ragu, TS = Tidak Sesuai, STS = Sangat Tidak Sesuai, F = Frekuensi

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat kita lihat bahwa secara keseluruhan responden lebih dominan menjawab “Sesuai” dari variabel X dengan 19 item pernyataan.

b. Variabel Minat Pemilihan Karier (Y)

Tabel 4.3

Jawaban Responden Terhadap Minat Pemilihan Karier

No	P	SS		S		RG		TS		STS		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	PY.1	19	36	22	41	10	19	2	4	0	0	53	100
2	PY.2	21	40	23	43	8	15	0	0	1	2	53	100
3	PY.3	16	30	28	53	9	17	0	0	0	0	53	100
4	PY.4	12	22	19	36	15	29	4	7	3	6	53	100
5	PY.5	2	4	7	13	14	26	22	41	8	16	53	100
6	PY.6	19	36	27	51	4	7	2	4	1	2	53	100
7	PY.7	2	4	19	36	16	30	14	26	2	4	53	100
8	PY.8	1	2	5	10	14	26	12	22	21	40	53	100
9	PY.9	5	10	18	34	12	22	9	17	9	17	53	100
10	PY.10	1	2	3	6	7	13	14	26	28	53	53	100

11	PY.11	39	73	12	23	2	4	0	0	0	0	53	100
----	-------	----	----	----	----	---	---	---	---	---	---	----	-----

Sumber: Data telah diolah pada tahun 2020

Keterangan: P = Pernyataan, SS = Sangat Sesuai, S = Sesuai, RG = Ragu-Ragu, TS = Tidak Sesuai, STS = Sangat Tidak Sesuai, F = Frekuensi

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden dominan menjawab "Sangat Sesuai" terhadap pernyataan "saya memilih karier ditentukan oleh saya sendiri" dengan sebanyak 73 %.

## B. Analisis Uji Persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Apabila instrument tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid dan sebaliknya, apabila tidak mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka dinyatakan tidak valid. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan *rumus product moment person* dan taraf signifikan 0,05. Harga koefisien korelasi yang diperoleh dari analisis dibandingkan dengan harga koefisien korelasi pada tabel dengan tingkat kepercayaan yang telah dipilih. Apabila harga koefisien korelasi yang diperoleh dari analisis lebih besar dari harga koefisien korelasi pada tabel, maka instrument penelitian dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

### Uji Validitas Instrumen

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Sig	Kesimpulan

Pernyataan X1	0.364	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X2	0.619	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X3	0.499	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X4	0.376	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X5	0.342	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X6	0.185	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Tidak Valid
Pernyataan X7	0.617	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X8	0.472	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X9	0.217	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Tidak Valid
Pernyataan X10	0.296	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X11	0.457	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X12	0.493	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X13	0.489	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X14	0.572	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X15	0.518	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X16	0.461	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X17	0.744	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan X18	0.324	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid

Pernyataan X19	0.431	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan Y1	0.432	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan Y2	0.569	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan Y3	0.312	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan Y4	0.489	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan Y5	0.593	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan Y6	0.306	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan Y7	0.495	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan Y8	0.600	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan Y9	0.641	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan Y10	0.436	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Valid
Pernyataan Y11	0.187	0.266	$R_{hitung} > r_{tabel}$	0,000<0,05	Tidak Valid

*Sumber: Data primer yang telah diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa ada tiga pernyataan yang tidak valid karena  $r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$ . Pada variabel X ada dua pernyataan yang tidak valid pada item pernyataan “bimbingan karier mengenalkan saya dengan jenis-jenis pekerjaan” dan pada pernyataan “bimbingan karier mengenalkan saya pada universitas, sekolah tinggi, dan institute. Sedangkan pada variabel Y yang tidak valid ada pada item pernyataan “saya memilih karier ditentukan oleh saya sendiri”. Selain tiga pernyataan tersebut semuanya valid. Namun, karena item pernyataan ada yang tidak valid maka solusinya adalah saya

tidak akan mengubah soal dan tidak membagikan ulang angket kepada responden, namun item angket yang tidak valid tersebut di drop-out (dengan catatan item yang valid masih dapat menggambarkan dan mengukur variabel yang diteliti).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya dalam suatu penelitian. Suatu instrument dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila angket yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu angket memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu angket mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach alpha*  $> 0.60$  maka angket dinyatakan reliabel
2. Jika nilai *cronbach alpha*  $< 0.60$  maka angket dinyatakan tidak reliabel.

Adapun hasil dari output SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.5

### Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Bimbingan Karier (X)	0.773	19	Reliabel
Minat Pemilihan Karier (Y)	0.654	11	Reliabel

*Sumber: Data primer yang diolah pada tahun 2020*

Pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa pada variabel X memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0.773 dan pada variabel Y memiliki nilai sebesar 0.654.

Karena nilai cronbach alpha > dari 0.60 ( $r_{\text{tabel}}$ ) maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

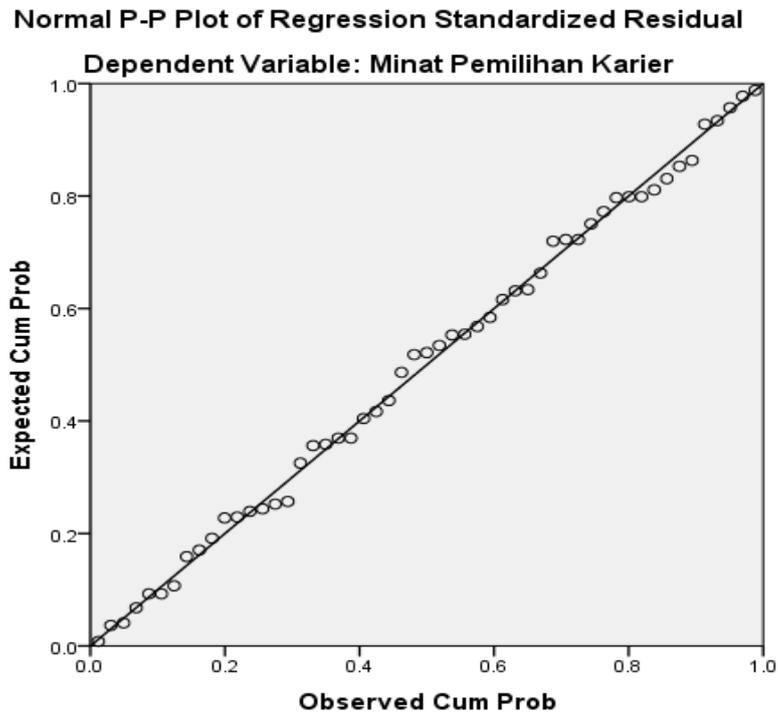
## **C. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas berfungsi untuk melihat data yang telah peneliti kumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini menggunakan dua cara yaitu cara uji normalitas probability plot dan *kolmogorov smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas probability plot yaitu apabila titik-titik plotting mengikuti garis diagonalnya maka dikatakan data berdistribusi normal. Untuk uji normalitas *kolmogorov smirnov* yaitu, jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Perhatikan hasil analisis uji normalitas probability plot dan *kolmogorov smirnov* dibawah ini:

Gambar Grafik. 4.1

Uji Normalitas Plot



Dari grafik 4.1 diatas, kita dapat melihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar grafik “Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual” selalu mengikuti garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas tehnik probability plot dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal. Kita juga bisa melihat uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* di bawah ini:

Tabel 4.6

Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.75519968
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.342
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 1.000 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam suatu uji hubungan atau korelasi product moment. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan Analyze-Compare Means-Means dan Grafik Scatter Plot antar variabel dengan menggunakan bantuan SPSS. Perhatikan hasil uji linearitas dibawah ini.

Tabel. 4.7

## Uji Linearitas (Test for Linearity)

## Report

## Minat Pemilihan Karier

Bimbingan Karier	Mean	N	Std. Deviation
57.00	38.0000	1	.
60.00	36.5000	2	3.53553
61.00	35.0000	2	4.24264
62.00	36.0000	2	5.65685
63.00	31.6667	3	4.04145
64.00	31.0000	1	.
65.00	43.0000	1	.
66.00	32.0000	1	.
67.00	38.0000	1	.
68.00	36.0000	3	2.64575
69.00	37.0000	1	.
70.00	39.7500	4	1.50000
71.00	36.5000	2	2.12132
73.00	33.0000	1	.
74.00	40.0000	4	4.24264
75.00	37.5000	2	7.77817
76.00	37.6000	5	4.09878
77.00	36.8333	6	6.82398
78.00	31.0000	2	5.65685
79.00	44.5000	2	3.53553
81.00	50.0000	1	.
82.00	40.0000	1	.
84.00	41.0000	3	3.60555
86.00	37.0000	1	.
87.00	37.0000	1	.
Total	37.4340	53	4.97884

Pada output hasil analisis pada tabel report di atas menyajikan beberapa informasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada kolom pertama memberikan informasi bahwa untuk skor bimbingan karier paling rendah 57 dan paling tinggi 87 akan tetapi tidak terdapat responden sebagai sampel yang memperoleh skor 58, 59, 72, 80, 81, 83, 85.
- 2) Kolom kedua menunjukkan pada besarnya nilai rata-rata masing-masing baris.
- 3) Kolom ketiga menunjukkan banyaknya responden yang berada pada skor-skor yang tercantum pada kolom pertama.
- 4) Kolom keempat menunjukkan pada besarnya standart deviasi pada skor-skor yang tercantum pada kolom pertama.
- 5) Jumlah keseluruhan data sampel untuk variabel bimbingan karier yang berasosiasi dengan variabel minat pemilihan karier sebanyak 53 data sampel dengan simpangan baku sebesar 4.97884

Tabel. 4.8

Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Bimbingan Karier* Minat Pemilihan Karier	Between Groups	(Combinet)	683.569	24	28.482	1.317	.240
Linearity			113.199	1	113.199	5.235	.030
Deviation from Linearity			570.370	23	24.799	1.147	.361
Within Groups			605.450	28	21.623		
Total			1289.019	52			

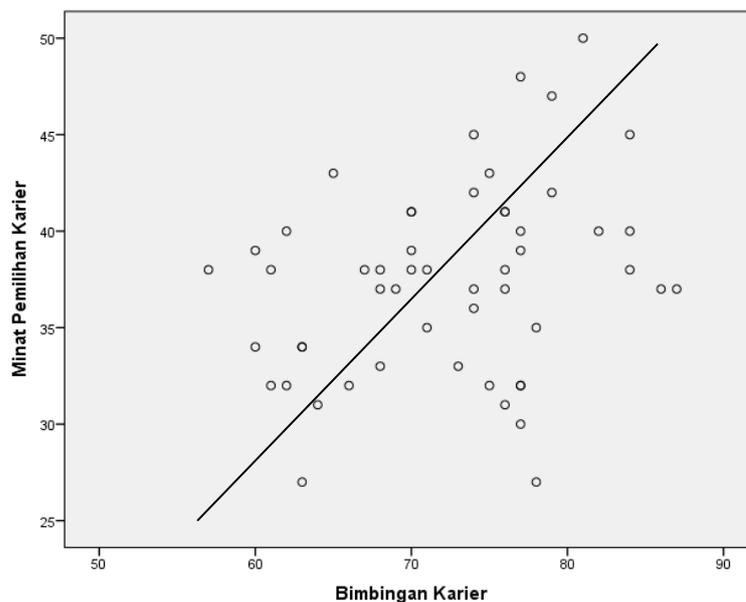
Hasil analisis berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa harga F hitung pada baris *Linearity* dengan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) 1 sebesar = 5.235. Sedangkan harga koefisien F tabel sebesar 4.034

dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel ( $5.235 > 4.034$ ). hasil linearitas variabel bimbingan karier dan minat pemilihan karier tersebut dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear (mengikuti garis lurus).

Demikian juga dengan menggunakan harga koefisien signifikansi, menunjukkan bahwa harga koefisien Sig. hitung pada baris *Linearity* lebih kecil dari tingkat kesalahan atau alpha yang ditetapkan ( $0.030 < 0,05$ ). Hasil pengujian linearitas bimbingan karier dan minat pemilihan karier tersebut dapat dinyatakan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

Gambar Grafik. 4.2

Uji Linearitas Scatter Plot



Berdasarkan gambar grafik 4.2 diatas maka suatu hubungan dua variabel dapat dikatakan linear apabila setelah ditarik garis lurus titik-titik yang merupakan sebaran data memiliki jarak yang relative dekat dengan garis lurus tersebut sehingga mengikuti pola garis lurus (linear).

#### **D. Pembuktian Hipotesis**

Pembuktian dalam penelitian dengan berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Minat Pemilihan Karier Pada Siswa Kelas XII di SMKN 1 Pakong” ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis alternative ( $H_a$ ): Layanan bimbingan karier (X) berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karier (Y) pada siswa kelas XII di SMKN 1 Pakong.
2. Hipotesis nol ( $H_0$ ): Layanan Bimbingan Karier (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karier (Y) pada siswa kelas XII di SMKN 1 Pakong.

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis tersebut dilakukan pengujian sebagai berikut:

##### **1) Pengujian Korelasi**

Pengujian korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Apabila sampel jumlah besar di atas 30 dan datanya berdistribusi normal, sebaiknya menggunakan rumus dari person, karena telah memenuhi persyaratan statistik parametrik.<sup>1</sup> Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian korelasi person yaitu:

1. Berdasarkan nilai signifikansi sig. (2-tailed), jika nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat korelasi.

---

<sup>1</sup> Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 281.

2. Berdasarkan nilai r hitung (pearson correlations), jika nilai r hitung  $> r$  tabel maka ada korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai r hitung  $< r$  tabel maka artinya tidak ada korelasi antar variabel.
3. Berdasarkan tanda bintang (\*) yang diberikan SPSS, jika terdapat tanda bintang (\*) atau (\*\*) pada nilai pearson correlation maka antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi. Sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada nilai pearson correlation maka antara variabel yang dianalisis tidak ada korelasi. Tanda dua bintang artinya korelasi signifikan pada angka signifikansi sebesar 0,01 dan jika satu bintang signifikansinya 0,05<sup>2</sup>. Perhatikan hasil pengujian korelasi di bawah ini.

Tabel 4.9

Korelasi Bivariate Pearson

<b>Correlations</b>			
		Bimbingan Karier	Minat Pemilihan Karier
Bimbingan Karier	Pearson Correlation	1	.296*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	53	53
Minat Pemilihan Karier	Pearson Correlation	.296*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	53	53

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, kita akan melakukan penarikan kesimpulan dengan merujuk pada ketiga dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate pearson di atas.

<sup>2</sup> Jonatan Sarwono, *Mengenal SPSS Statistics 20: Aplikasi Untuk Riset Eksperimental* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 69.

1. Berdasarkan nilai signifikansi sig. (2-tailed): dari tabel diatas diketahui nilai sig. (2-tailed) antara Bimbingan Karier (X) dengan Minat Pemilihan Karier (Y) memiliki nilai sebesar  $0,031 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat pemilihan karier pada siswa kelas XII di SMKN 1 pakong.
2. Berdasarkan nilai r hitung (pearson correlation): diketahui nilai r hitung untuk hubungan Layanan Bimbingan Karier (X) sebesar  $0,296 > r$  tabel  $0,266$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel Bimbingan Karier (X) dengan variabel Minat Pemilihan Karier (Y).
3. Berdasarkan tanda bintang (\*) yang diberikan SPSS: pada tabel diatas terdapat satu tanda bintang pada nilai pearson correlation yang berarti menunjukkan hubungan atau korelasi pada signifikansi 5 % atau  $0,05$ .

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat pemilihan karier pada siswa kelas XII di SMKN 1 pakong terlebih dahulu nilai r hitung sebesar  $0,296$  di interpretasikan dengan tabel nilai “r” sebagai berikut:

Tabel 4.10

Interpretasi Nilai “r”

Besarnya nilai (r)	Interpretasi
0,000 sampai 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)
0,200 sampai 0,400	Rendah
0,400 sampai 0,600	Sedang
0,600 sampai 0,800	Tinggi
0,800 sampai 1,00	Sangat Tinggi

Setelah peneliti mengkonsultasikan hasil  $r$  hitung dengan tabel interpretasi ini, maka diketahui bahwa hasil  $r$  (0,296) bergerak antara 0,200 – 0,400 dengan interpretasi “rendah”. Oleh karena itu, maka pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat pemilihan karier pada siswa kelas XII di SMKN 1 Pakong mempunyai pengaruh dengan interpretasi rendah.

#### **E. Pembahasan**

Setelah pengujian hipotesis dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat pemilihan karier pada siswa kelas XII di SMKN 1 Pakong.

1. Untuk mengetahui pengaruh antara bimbingan karier terhadap minat pemilihan karier pada siswa kelas XII di SMKN 1 Pakong, peneliti menyebarkan angket dengan 30 item pernyataan kepada 53 siswa, disamping itu metode observasi dan dokumentasi juga digunakan sebagai pelengkap dan mempermudah dalam pengambilan data penelitian.

Selanjutnya, setelah diadakan analisis data melalui bantuan SPSS didapatkan koefisien korelasi pearson sebesar 0,296. Karena nilai ini lebih mendekati ke angka 0, maka hubungan bimbingan karier dengan minat pemilihan karier siswa adalah lemah. Sedangkan nilai signifikansi dari korelasi pearson sebesar  $0,031 < 0,05$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang artinya ada hubungan yang berarti antara layanan bimbingan karier dengan minat pemilihan karier pada siswa kelas XII di SMKN 1 Pakong.

2. Adapun untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat pemilihan karier pada siswa kelas XII di SMKN 1 Pakong maka nilai koefisien korelasi di konsultasikan pada nilai “ $r$ ” pada tabel 4.9.

Dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,296 berada pada rentang 0,200 – 0,400 termasuk kategori rendah. Meskipun masuk ke kategori rendah, namun tetap saja ada hubungan yang berarti antara variabel bimbingan karier dengan variabel minat pemilihan karier.

3. Layanan bimbingan karier adalah program guru BK yang diadakan setiap mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan. Dalam layanan bimbingan karier ini berisi berbagai materi tentang karier dan guru BK membantu peserta didiknya agar dapat memahami dunia kerja, perencanaan, dan pemilihan karier atau jabatan tertentu. Sehingga setelah tamat dari sekolah peserta didik mampu memilih jenis karier yang sesuai dengan minat, bakat, karakteristik kepribadiannya.

Untuk membangun minat siswa agar setelah tamat sekolah tidak kebingungan dalam memilih karier yang sesuai dengan potensinya tidak bisa dilakukan sendirian oleh guru BK, tetapi harus digerakkan bersama oleh system dan manajemen sekolah. Artinya, harus dibangun melalui program madrasah yang disepakati bersama seluruh warga sekolah dan termasuk program layanan bimbingan karier ini butuh dukungan dari kepala sekolah agar berjalan lancar sebagaimana mestinya. Selain butuh dukungan dari pimpinan kepala sekolah sebagai guru BK harus berupaya untuk berkreasi memberikan berbagai layanan bimbingan karier yang menarik agar para siswa antusias dalam mengikuti layanan bimbingan karier.